

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA IBU HAMIL DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS RUMBIA

### *FACTORS RELATED TO PREVENTION COVID-19 IN PREGNANT MOTHERS IN THE WORKING AREA OF THE RUMBIA HEALTH CENTER*

**Achmad Hilal<sup>1</sup>**  
Universitas Indonesia  
Timur Makassar,  
Indonesia<sup>1</sup>  
email:  
[achamdhilal@gmail.com](mailto:achamdhilal@gmail.com)

**Abstrak:** COVID-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya sedang dialami oleh ilmuwan Dunia. Tujuan penelitian untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumbia. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cros sectional study*. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumbia, ada hubungan sikap dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumbia, ada hubungan pendidikan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas. Kesimpulannya ada hubungan pengetahuan, pengetahuan dan pendidikan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumbia.

**Kata Kunci :** Pencegahan COVID-19, Ibu Hamil, Pengetahuan, Sikap, Pendidikan.

*Abstract COVID-19 is a newly discovered disease, therefore knowledge related to its prevention is being explored by world scientists. The purpose of the study was to determine the factors related to the prevention of COVID-19 in pregnant women in the working area of the Rumbia Health Center. The type of research used is a cross sectional study. The sampling technique was purposive sampling. The results of the research that have been conducted found that there is a relationship between knowledge and prevention of COVID-19 in pregnant women in the working area of the Rumbia Health Center, there is a relationship between attitude and prevention of COVID-19 in pregnant women in the working area of the Rumbia Health Center, there is a relationship between education and prevention of COVID-19 in mothers pregnant in the working area of the Health Center. In conclusion, there is a relationship between knowledge, knowledge and education with the prevention of COVID-19 in pregnant women in the working area of the Rumbia Health Center.*

**Keywords:** *Prevention of COVID-19, Pregnant Women, Knowledge, Attitude, Education.*

JHQD  
E-ISSN: 2798-2025  
Vol. 1, No. 2, pp. 86-90  
Desember 2021



#### PENDAHULUAN

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan maupun wanita. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan mulai dari batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti *middle east respiratory syndrome* (MERS) dan *severe acute respiratory syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru menyebabkan penyakit COVID-19 (Anna

Yuliana., 2021).

COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sekitar 80% kasus dengan gejala ringan (pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam) dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Namun, sekitar 1 dari setiap 5 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Orang yang berusia lanjut, dan orang-

orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung, paru-paru, atau kanker), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Wanita hamil rentan mengalami gangguan kesehatan, terutama infeksi yang disebabkan oleh perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun (Nurdianto et al, 2020). Wanita hamil dengan COVID-19 terjadi pada trimester pertama, kedua, dan ketiga. Pada trimester pertama, meski sejauh ini belum terbukti ibu hamil dapat menularkan COVID-19, infeksi COVID-19 pada ibu hamil dapat memengaruhi organogenesis dan perkembangan janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko keguguran (Nur Eliyun, 2021).

COVID-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan, oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya sedang didalami oleh ilmuwan Dunia. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan deteksi dini, isolasi dan melakukan proteksi dasar. Hingga saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum terdapat rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID-19 (Rosmala Dewi, 2020).

Hingga saat ini belum jelas apakah infeksi COVID-19 dapat melewati rute *trans plasenta* untuk menginfeksi janin. Meskipun terdapat

laporan bayi yang positif COVID-19 setelah lahir, tetapi penelitian ini perlu validasi lebih lanjut apakah transmisi terjadi di dalam kandungan atau saat postnatal. Demikian halnya dengan peningkatan risiko keguguran, belum terdapat data yang menjelaskan hal ini. Laporan kasus dari studi sebelumnya dengan SARS dan MERS tidak menunjukkan hubungan yang meyakinkan antara infeksi dengan risiko keguguran atau kematian janin di trimester kedua. Oleh karena tidak adanya bukti akan terjadinya kematian janin intrauterine akibat infeksi COVID-19, maka kecil kemungkinan akan adanya infeksi. Sejauh ini informasi tentang COVID-19 pada ibu hamil masih terbatas. Untuk menghindari penularan COVID-19 maka langkah yang dapat dilakukan mengambil tindakan pencegahan secepatnya dan menghindari terpapar virus pathogen dengan bermasker, mencuci tangan, dan menjaga jarak tertentu (Nur Eliyun, 2021).

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Cross sectional study adalah studi tentang masalah kesehatan atau penyakit atau faktor risiko dengan pengumpulan data (misalnya observasi atau pengukuran) hanya satu kali. Maksudnya adalah pengumpulan data terhadap variabel penelitian (baik independen maupun dependen) dilakukan secara bersamaan (Manotar Sinaga, 2019), Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah

kerja Puskesmas Rumbia Kabupaten Jeneponto, Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia sebanyak 195 orang.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Hubungan Pengetahuan dengan Pencegahan COVID-19 pada Ibu Hamil**

Berdasarkan chi square di peroleh nilai  $p\text{-value} = 0,012 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Rumbia. Hasil penelitian ini sejalan Rosmala Dewi tahun 2020 dengan judul Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan COVID-19 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil pada uji statistik menggunakan chi square di dapatkan  $p\text{-value} 0,000 < \alpha 0,05$ .

COVID-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya sedang didalami oleh ilmuwan Dunia. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan deteksi dini, isolasi dan melakukan proteksi dasar. Hingga saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum terdapat rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID-19 (Rosmala Dewi, 2020).

Pengetahuan sangat berperan dalam melakukan tindakan seperti halnya dalam

melakukan pencegahan COVID-19 dan pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang yang dalam hal ini berkaitan dengan pencegahan COVID-19 (Rosmala Dewi, 2020). Seseorang yang mempunyai pengetahuan baik cenderung untuk bertindak lebih baik dalam memelihara kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rogers (2002) yaitu perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Dalam penelitian ini, pengetahuan yang dimaksudkan adalah pengetahuan ibu hamil trimester III dalam pencegahan COVID-19 (Rosmala Dewi, 2020).

Ibu hamil harus menghindari COVID-19 dengan mengetahui dan mempraktikkan tindakan pencegahan COVID-19 diantaranya selalu menggunakan masker saat keluar rumah, menghindari kerumunan manusia, menutup mulut dan hidung menggunakan siku saat batuk/bersin, dan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau gunakan hand sanitazier yang mengandung alkohol, hindari bersalaman serta mengonsumsi gizi yang cukup (Rosmala Dewi, 2020).

### **Hubungan Sikap dengan Pencegahan COVID-19 pada Ibu Hamil**

Berdasarkan chi square di peroleh nilai  $p\text{-value} = 0,009 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan sikap dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Rumbia. Hasil penelitian ini sejalan Rosmala Dewi tahun 2020 dengan judul

Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan COVID-19 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil pada uji statistik menggunakan chi square di dapatkan p-value  $0,0219 < \alpha 0,05$ . Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social (Notoatmodjo, 2012). Menurut Newcomb (Notoatmodjo, 2012), sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Rosmala dewi, 2020).

Hasil analisis peneliti dapat terlihat bahwa sudah cukup banyak ibu hamil trimester III yang memiliki sikap yang mendukung dalam pencegahan COVID-19. Hal ini menurut analisa peneliti dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang sudah baik terhadap COVID-19 dan pencegahannya sehingga mendorong ibu hamil untuk bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam penanganan COVID-19. Meskipun sikap ibu hamil trimester III sudah banyak yang positif, tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang memiliki sikap yang negatif terutama dapat dilihat dari sikap tentang cara penanggulangan dan pencegahan COVID-19. Hal ini bisa saja terjadi akibat kurangnya

dukungan dari masyarakat sekitar maupun keluarga, ataupun kurangnya kesadaran dari individu tersebut sendiri (Rosmala dewi, 2020).

### **Hubungan Pendidikan dengan Pencegahan COVID-19 pada Ibu Hamil**

Berdasarkan chi square di peroleh nilai pvalue =  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumbia. Hasil penelitian ini sesuai dengan Nurul Husnuk Lail dari uji statistik menggunakan uji Chi square dengan nilai p-value (0,000)  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 di wilayah Kecamatan Rumbia Tahun 2021. Pendidikan sebagai salah satu bagian dari proses belajar memahami dan mengaplikasikan ilmu yang dibagi menjadi bagian yang berpengaruh terhadap promosi kesehatan. Individu dengan pendidikan yang baik diharapkan mampu memahami kompleksitas dari materi promosi kesehatan sehingga dapat mengubah perilaku yang kurang sehat menjadi lebih sehat. Selain itu, pendidikan tertentu misalnya pada individu yang memiliki latar belakang pendidikan tertentu misalnya pada individu yang memiliki latar belakang pendidikan kesehatan diharapkan lebih baik. Latar belakang pendidikan juga dapat menjadi dasar dari pemberi promosi kesehatan untuk pemilihan kata terhadap penerima promosi kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang

semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Martina Pakpahan, 2020).

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumbia, Ada hubungan sikap dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumbia, Ada hubungan pendidikan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumbia. Sehingga Ibu hamil diharapkan agar menambah pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 pada ibu hamil dan Ibu hamil sebaiknya rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dengan tetap menerapkan pencegahan COVID-19, serta Ibu hamil disarankan agar tetap mempertahankan sikap positif terhadap pencegahan COVID-19 dalam kehidupan sehari-hari selama masa pandemi, agar tetap terhindar dari penularan COVID-19.

## **REFERENSI**

- Andika Chandra Putra. (2021). *Sesi 1 :Tanya jawab COVID-19*. Penerbit Spasi Media.
- Anna Yuliana. (2021). *COVID-19: Pandemi yang menyerang bumi*. Yogyakarta: Jakad Media Publishing.
- Arianda Aditia. (2021). COVID-19: Epidemiologi, Virology, Penularan, Gejala, Klinis, Diagnose, Tatalaksana,

Faktor Risiko dan Pencegahan. *Jurnal penelitian perawat professional*, 3(4).

- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pencegahan COVID-19. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(2), 131–141.
- Hutagaol, I. O., & Sihotang, P. C. (2020). Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil dan Nifas Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di Puskesmas Sangurara. *JTCSA Adpertisi Journal*, 1(1), 67–78.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil dan Ibu Nifas Selama Social Distancing*. Jakarta: Kemendes RI.